ABSTRAKSI

Teknik fundamental merupakan Teknik *screening* saham yang paling sering digunakan sebagai dasar penyaringan saham. Teknik ini biasa digunakan oleh investor maupun calon investor. Namun untuk menentukan *return* dari nilai saham itu sendiri belum ada kepastian mengenai metode yang bisa digunakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prediksi pertumbuhan return saham dengan model Piotroski *F-Score* modifikas, dan untuk mengetahui pengaruh , *market value, price to book ratio, return* saham 12 bulan sebelumnya, *earning-cashflow/asset,* jumlah saham beredar,dan *F-Score,* terhadap *market adjusted return* saham-saham BEI Indeks LQ45.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam kategori Indeks LQ45 periode Agustus 2016. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 10 perusahaan dimana keseluruhan perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur. Metode pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian membuktikan *market value, price to book ratio,* dan *return* saham 12 bulan sebelumnya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *market adjusted return,* karena dari hasil uji t, mempunyai tingkat signifikan lebih kecil (<) dari α=0,05. Hasil penelitian membuktikan bahwa *earning-cashflow/asset,* jumlah saham beredar, dan *F-Score* tidak berpengaruh signifikan terhadap *market adjusted return,* karena dari hasil uji t, mempunyai tingkat signifikan lebih kecil (>) dari α=0,05. Hasil penelitian membuktikan *return* saham 12 bulan sebelumnya berpengaruh dominan terhadap *market adjusted return*, karena nilai koefisien regresinya lebih besar dari pada variabel *market value, price to book ratio, earning-cashflow/asset,* jumlah saham beredar, dan *F-Score.*

Kata Kunci : Piotroski *F-Score, market value, price to book ratio, return* saham 12 bulan sebelumnya, *earning-cashflow/asset,* jumlah saham beredar, *F-Score,* dan *market adjusted return*